

BAB VII

KESIMPULAN DAN SARAN

7.1. Kesimpulan

1. Rerata usia responden efusi pleura malignant et metastasis carcinoma mammae pada kelompok yang dilakukan pleurodesis menggunakan *talc slurry* lebih tinggi dibandingkan kelompok *talc poudrage* di RSUP Dr. M. Djamil Padang. Sebagian besar responden pada kedua kelompok memiliki pendidikan terakhir SMA. Indeks massa tubuh dalam kedua kelompok sebagian besar normoweight. Seluruh responden memiliki hasil sitologi cairan pleura berupa metastasis carcinoma mammae.
2. Terdapat perbedaan yang signifikan antara produksi drain pasien dengan efusi pleura malignant et causa metastasis carcinoma mammae antara kelompok pleurodesis menggunakan *talc slurry* dengan kelompok *talc poudrage* di RSUP Dr. M. Djamil Padang dimana produksi drain lebih sedikit pada kelompok *talc poudrage* dan lebih banyak pada kelompok *talc slurry*.
3. Terdapat perbedaan yang signifikan terkait lama waktu pelepasan drain antara pasien efusi pleura malignant et causa metastasis carcinoma mammae yang dilakukan pleurodesis dengan *talc poudrage* dan *talc slurry* di RSUP Dr. M. Djamil Padang dimana lama waktu pelepasan drain lebih lama pada kelompok pleurodesis *talc slurry* dibandingkan *talc poudrage*.
4. Tidak terdapat perbedaan antara kematian di rumah sakit pasien dengan efusi pleura malignant et causa metastasis carcinoma mammae yang ditindak dengan *talc poudrage* dan *talc slurry* di RSUP Dr. M. Djamil Padang.

7.2. Saran

1. Hasil penelitian ini dapat dijadikan pedoman dalam penatalaksanaan pasien dengan efusi pleura malignant yang disebabkan oleh metastasis carcinoma mammae.

Penelitian dengan jangka waktu yang lebih lama diperlukan untuk menilai *survival*, keberhasilan dan rekurensi pasien efusi pleura malignant et causa metastasis carcinoma mammae yang dilakukan pleurodesis dengan *talc slurry* dan *talc poudrage*.

